



► **MALAM TAHUN BARU**

Mulai 18.00 WIB, Teteg hingga Titik Nol Bebas Kendaraan

Catur Dwi Janati & Lugas Subarkah
 redaksi@harianjogja.com

SLEMAN—Kawasan persimpangan Teteg, Tugu, hingga Titik Nol Kilometer dipastikan bebas kendaraan bermotor alias menjadi area *Car Free Night* pada malam perayaan Tahun Baru 2024. Dirlantas Polda DIY, Kombes Pol. Alfian Nurizal, mengatakan keputusan ini didasarkan pada evaluasi malam pergantian tahun 2022 ke 2023.

► Halaman 10

Mulai 18.00 WIB,...

"Berdesak-desakan antara masyarakat yang menggelar tikar yang sudah mempersiapkan dan juga bersama dengan pengguna kendaraan roda dua maupun roda empat," kata Alfian, Kamis (28/12).

Merujuk pada evaluasi tersebut, Dirlantas Polda DIY mengantisipasi efek CO2 (karbondioksida) yang ditimbulkan, termasuk efek sabotase atau kelalaian yang mungkin dilakukan pengendara saat terjebak di Tugu atau Titik Nol.

Agar lebih tertib dan aman, malam perayaan Tahun Baru 2024 di Tugu hingga Titik Nol diubah formatnya menjadi *Car Free Night* atau malam bebas kendaraan. Pelaksananya dari Pos Teteg hingga Titik Nol akan diberlakukan dari pukul 18.00 WIB hingga pukul 01.00 WIB dini hari. Sementara, arus lalu lintas di Tugu akan dialihkan pada tiga sisi. Kendaraan dari Gondolayu, Jatis maupun Pingit akan dialihkan agar tidak masuk ke arah Tugu.

"Tugu kami tutup untuk kendaraan dari pukul 22.00 WIB hingga pergantian tahun. Arus lalu lintas begitu besar tidak mungkin kami tutup dari 18.00 WIB. Penutupan lalu lintas menuju Tugu kami berlakukan mulai pukul 22.00 sampai pergantian tahun. Namun untuk yang di Malioboro sampai Titik Nol itu pukul 18.00-01.00 WIB," tegasnya.

Sebagai tindak lanjut dari efek penerapan pengalihan arus di area Tugu, sejumlah kantong parkir pun disiapkan. "Jadi ada tiga sisi (pengalihan arus) di situ dan juga kami siapkan beberapa kantong parkir bagi masyarakat yang ingin menikmati di daerah Tugu," jelasnya.

Kantong parkir untuk masyarakat

di area Tugu disiapkan di kawasan McDonald Sudirman dan di bangunan eks PLN. Lahan parkir juga tersedia di Kelenteng Poncowinatan serta SMP dan SMK Jetis. "Itu akan kami lakukan untuk pengaturan parkir," katanya.

Jalan di area Krañon, jalan yang biasanya dua arah akan diberlakukan *one way* atau satu arah saja, untuk mengantisipasi pengumpulan parkir dan kendaraan. "Sehingga nanti bahu jalan (untuk) parkir tidak dua kiri-kanan, hanya satu bahu saja yang digunakan parkir. Selebihnya bisa digunakan untuk pergerakan arus lalu lintas," kata Alfian.

Metode Baru

Kapolda DIY, Irjen Pol. Suwondo Nainggolan mengatakan pada perayaan Tahun Baru kali ini kepolisian menerapkan metode baru. Kendaraan tidak boleh masuk di area Tugu maupun Malioboro. Pemasangan satu ruang barikade khusus untuk trolly evakuasi juga diterapkan.

"Kami tidak bisa larang orang sakit, tetapi ketika dia datang ke suatu daerah kemudian sakit, penanganannya harus baik. Ambulans kami sebar, di sirip. Jadi bawa pakai trolly, dibawa ke ambulans dan dibawa ke rumah sakit," katanya.

Polda DIY juga akan menerapkan teknologi dalam pemantauan pergerakan masyarakat. Dengan sistem analitik kamera, polisi dapat menghitung jumlah orang pada suatu kawasan secara *real time*.

Suwondo Nainggolan menjelaskan kamera yang terpasang di sejumlah titik akan menghitung jumlah massa dalam suatu kawasan. "Kamera ini bisa melihat jumlah *crowd* (kerumunan), massa atau kendaraan," katanya Kamis.

Teknologi ini juga mengintegrasikan *web service* milik Pemda DIY maupun pemkab/pemkot. Total ada penambahan 10 CCTV baru yang diinstal serta integrasi CCTV milik Pemda DIY, internal Polda DIY maupun Korlantas.

Lewat penghitungan ini, polisi bisa mengukur kapasitas maksimal di suatu kawasan. Misalnya kawasan Tugu dan Malioboro yang merupakan *open space* dan membutuhkan perhitungan batas maksimal kepadatan massa.

Di kawasan Tugu-Malioboro-Kraton (Gumaton) jumlah maksimal pengunjung dalam waktu bersamaan mencapai 250.000 orang. Jumlah ini mengacu pada jumlah pengunjung Gumaton tahun lalu yang diperkirakan mencapai 150.000 orang.

Saat ini teknologi sistem analitik kamera sedang diuji coba di Malioboro. Total ada 17 CCTV yang dipasang di Area Gumaton.

Bila nanti di area Gumaton sudah melebihi ambang batas yang diproyeksikan, area akan ditutup dan massa akan dialihkan ke pusat perayaan Tahun Baru lainnya. Seperti acara konser atau panggung lain di seputaran Sleman maupun Bantul.

Kabid Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Jogja, Imanudin Aziz, mengatakan kantong-kantong milik Pemkot Jogja, Pemda DIY dan milik swasta, disiapkan. "Milik Pemkot Jogja adalah Tempat Khusus Parkir Senopati, kemudian Ngabean, Sriwedari," ujarnya, Kamis. Tiga lokasi ini biasanya untuk bus wisata, yang akan dialihfungsikan untuk mobil pribadi. Kemudian milik Pemda DIY, adalah Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali, Beskalan dan Ketandan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005